

**MANAJEMEN PENGOLAHAN LIMBAH DAN KEJADIAN PENYAKIT
YANG BERHUBUNGAN DENGAN LIMBAH TERNAK SAPI DI PUSAT
INOVASI AGROTEKNOLOGI UNIVERSITAS GADJAH MADA
PERIODE 06 MARET SAMPAI 18 MARET 2017**

Oleh :

YESI OKTAVIANI
14/367898/SV/6564

INTISARI

Limbah ternak adalah sisa buangan dari suatu kegiatan usaha peternakan, dapat berupa bahan padat ataupun cair yang belum dimanfaatkan dengan baik. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui pengolahan limbah ternak berupa limbah padat dan limbah cair serta mengamati kejadian penyakit yang mungkin berhubungan dengan limbah ternak di Pusat Inovasi Agroteknologi (PIAT) Universitas Gadjah Mada yang terletak di Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan dan wawancara langsung dengan penanggung jawab lokasi dan karyawan kandang. Jumlah sapi yang terdapat di peternakan adalah 54 ekor yang terdiri dari sapi Peranakan Ongole, Bali dan Peranakan Friesian Holstein. Limbah ternak yang dihasilkan dari peternakan sapi adalah limbah padat berupa feses dan sisa pakan ternak, sedangkan limbah cair berupa urin dan sisa air minum. Total limbah feses yang dihasilkan setiap harinya sebanyak 1.125 kg per hari. Sebagian dari limbah ternak yang belum dimanfaatkan dialirkan ke selokan menuju lahan hijauan di sekitar kandang untuk pemupukan rumput gajah. Limbah dimanfaatkan/diolah menjadi Biogas, Briket Arang dari sludge biogas, Pupuk Bokasi, dan Pupuk cair Liquid Bio Fertilizer (Gama-LBF). Kejadian penyakit yang ditemukan dan kemungkinan berhubungan dengan pengolahan limbah adalah gangguan pertumbuhan, mastitis, infestasi parasit, diare dan cacingan.

Kata kunci: sapi, limbah, pengolahan limbah.

**MANAGEMENT OF WASTE PROCESSING AND THE INCIDENCE OF
DISEASES ASSOCIATED WITH LIVESTOCK WASTE
IN THE INNOVATION CENTER OF AGROTECHNOLOGY
GADJAH MADA UNIVERSITY
PERIOD 6 MARCH UNTIL 18 MARCH 2017**

By:

YESI OKTAVIANI
14/367898/SV/6564

ABSTRACT

Livestock waste is a waste remaining from a livestock farm, which can be either solid or liquid material that has not been put to good use. The purpose of this study is to investigate/describe the livestock waste treatment and observe the incidence of diseases that may be associated with livestock waste in The Innovation Center of Agrotechnology (PIAT), Gadjah Mada University Yogyakarta. The data were collected through direct observation and interviews with employees of the farm. The number of cows in the farm was 54 consisting of Peranakan Ongole, Bali and Peranakan Friesian Holstein. Livestock waste generated from dairy farms was the solid waste in the form of stool and the rest of the animal feed, while the liquid waste is in the form of urine and the rest of waste drinking water. The total of stool waste that was 1.125 kg/day. Most of the untapped livestock waste are channeled to the ditch towards the forage field around the cage for the fertilization of elephant grass. The waste is processed into Biogas, Charcoal Briquette form sludge biogas, Bokasi Fertilizer, and Liquid fertilizers Liquid Bio Fertilizer (Gama-LBF). The incidence of the disease found and possibly related to the processing of waste was the growth disorders, mastitis, parasitic infestations, diarrhea and intestinal worms.

Keywords: cattle, waste, waste processing.